

**FUNGSI *ACTUATING* KUREN (KELOMPOK USAHA
REMAJA NELAYAN) DALAM PENGELOLAAN
UMKM DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN
PANTAI LABU**

SKRIPSI

OLEH:

**Fajar Ananda Rizalen Latiep
NPM: 2003100025**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **FAJAR ANANDA RIZALEN LATIEP**
N P M : 2003100025
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. (.....)
PENGUJI II : Ananda Mahardika, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI III : Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP (.....) Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom (.....)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:


Nama Lengkap : **FAJAR ANANDA RIZALEN LATIEP**
N.P.M : 2003100025
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : **FUNGSI ACTUATING KUREN (KELOMPOK USAHA REMAJA NELAYAN) DALAM PENGELOLAAN UMKM DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU**

Medan, 30 April 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si.
NIDN: 0117019201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Ananda Mahardika, S.Sos.MSP
NIDN: 0122118801



Dr. ARIFINSATIEH, S.Sos, MSP
NIDN: 01630017402

SURAT PERYATAAN



Dengan ini saya, Fajar Ananda Rizalen Latiep NPM 2003100025, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, dan tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta membatalkan dan penarikan ijazah sarjana dance transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



Fajar Ananda Rizalen Latiep

NPM. 2003100025

Fungsi *Actuating* Kuren (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) Dalam Pengelolaan UMKM Di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu

**FAJAR ANANDA RIZALEN LATIEP
2003100025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh unit usaha kerajinan tangan yang terbuat dari kulit kerang dan kemudian dijadikan peluang dalam melakukan usaha masyarakat pesisir terutama para remaja yang berada di sekitar desa. Sebagai pelaku usaha maka sangat penting dalam mengelola kelompok usaha sebagai wadah untuk menghasilkan produk kerajinan dengan tetap mempertahankan kualitas yang bagus. Selain untuk menambah penghasilan dan terkelolanya limbah kerang yang tidak digunakan, kerajinan kerang ini menjadi salah satu usaha yang melibatkan fungsi manajemen dalam kajian ilmu administrasi sebagaimana disebut yaitu fungsi *actuating*. Fungsi *actuating* sebagaimana dimaksud adalah upaya dalam membangkitkan serta mendorong anggota kelompok agar dapat bekerja sama dan bergerak untuk mencapai tujuan kelompok mereka dengan tetap merencanakan dengan matang pergerakan kelompok kedepan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang fungsi *actuating* kelompok usaha remaja nelayan dalam pengelolaan UMKM. Subjek penelitian ini adalah Kelompok Usaha Remaja Nelayan (KUREN), pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Kelompok Usaha Remaja Nelayan (KUREN) dapat menerapkan fungsi *actuating* dalam pengelolaan usaha.

Kata Kunci: Fungsi *Actuating*, Kerang, Manajemen

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Fungsi *Actuating* KUREN (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) Dalam Pengelolaan UMKM di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu** dengan baik. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapat syafaat di hari kelak.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orangtua penulis Ibu **Eni Febrina** yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, dan memberikan penulis dukungan semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih secara langsung maupun tidak langsung penulismengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, MSP selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
9. Rekan-rekan dari Kelompok Usaha Remaja Nelayan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
10. Dan pihak-pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungannya, Amin Yarobbal Allamin.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Medan, 23 April 2024

Penulis,

**Fajar Ananda Rizalen Latiep
2003100025**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Manajemen Organisasi	9
2.1.1 Pengertian Manajemen Organisasi	9
2.1.2 Peran Manajemen Organisasi	10
2.1.3 Fungsi Manajemen Organisasi	10
2.2 Organisasi Publik	11
2.2.1 Pengertian Organisasi Publik	11
2.2.2 Tujuan Organisasi Publik	11
2.3 Actuating.....	12
2.3.1 Pengertian <i>Actuating</i>	12
2.3.2 Tujuan <i>Actuating</i>	13
2.3.3 Prinsip <i>Actuating</i>	13
2.3.4 Fungsi <i>Actuating</i>	13
2.3.5 Pelaksanaan <i>Actuating</i> Dalam Kelompok	14
2.4 Manajemen Strategis.....	15
2.4.1 Pengertian Manajemen Strategis.....	15
2.4.2 Tujuan Manajemen Strategis	16
2.4.3 Tahapan Manajemen Strategis	16
2.5 Pengelolaan UMKM	17
2.5.1 Pengertian Pengelolaan.....	17
2.5.2 Fungsi Pengelolaan	17

2.6 UMKM	18
2.6.1 Pengertian UMKM	18
2.6.2 Strategi Pengelolaan UMKM.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Informan/Narasumber	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Kreativitas dan Inovasi Produk	27
4.1.2 Strategi Pemasaran	28
4.1.3 Lingkungan Sehat.....	29
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 Pengaruh Kelompok Usaha Menjadikan Orang Sebagai Pengikut	31
4.2.2 Adanya Usaha Untuk Menaklukkan Gaya Tolak Seseorang.....	33
4.2.3 Adanya Pembagian Tugas Secara Jelas.....	34
4.2.4 Adanya Sikap Loyalitas Terhadap Kelompok.....	35
4.2.5 Adanya Rasa Tanggung Jawab Kepada Kelompok.....	37
BAB V PENUTUP	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laut adalah ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dengan daratan dan bentuk-bentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, dan yang batas dan sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan hukum internasional (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014). Beraneka ragam hewan laut yang ada disana serta tumbuhan hingga wisata airnya yang sering menjadi objek kunjungan para turis.

Dalam hal negara, perairan yang memiliki wilayah yang lebih besar daripada daratan disebut negara maritim, negara maritim merupakan wilayah yang memanfaatkan wilayah lautnya secara umum. Dikatakan negara maritim, karena hampir sebagian besar wilayahnya berupa perairan dan sisanya berupa daratan. Menurut KBBI, maritim berkenaan dengan laut, dan berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut.

Laut memiliki peranan penting sebagai salah satu unsur pembantu dalam pengembangan suatu bangsa dan negara. Kekuatan maritim suatu negara, mencakup dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang didasarkan kepada kondisi geografis teritorial. Potensi dari sumber daya alam ini bisa dimanfaatkan dengan baik tergantung setiap pihak menggunakannya.

Negara maritim seperti Indonesia merupakan negara dengan wilayah perairan yang luas, dapat dilihat dari Sabang hingga ujung Marauke sejauh mata memandang terlihat luas lautan. Sumber daya laut yang dimiliki oleh salah satu negara iklim tropis ini banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan dagangan. Banyak potensi seperti pariwisata dan kewirausahaan yang menjadi sumber utama pemasukan masyarakat pesisir selain hasil alam yang berlimpah, sumber laut adalah salah satu hasil alam yang memiliki nilai tinggi dan mudah diperjual belikan.

Tangkapan laut seperti ikan, kepiting, kerang, udang dan lain-lain menjadi hasil yang sering didapat oleh nelayan. Harga dari tiap tangkapan pun berbeda-beda tergantung seberapa sulit menangkapnya dan seberapa banyak hasil buruannya. Hasil dari laut merupakan sektor yang dapat membantu ekonomi dan berkaitan dengan pemanfaatan serta pemasaran berbagai jenis produk yang berasal dari laut dan perairan. Ini melibatkan berbagai tahap, mulai dari penangkapan atau budidaya, pengolahan, pemasaran, dan distribusi produk-produk tersebut.

Selain produk dari laut dan air, usaha makanan laut juga mencakup industri bahan baku, dimana bahan hasil laut digunakan sebagai komponen dalam berbagai industri seperti makanan, farmasi, kosmetik dan nutrisi. Seluruh nilai bisnis perikanan memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian dan lapangan kerja di banyak negara. Sektor ini juga dinilai sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat serta sebagai sumber daya yang berkelanjutan jika dikelola secara bijaksana.

Salah satu hasil tangkapan yang memiliki potensi dalam dunia makanan

dan kerajinan adalah kerang. Kerang berasal dari laut yang memiliki cangkang yang keras namun memiliki daging yang lembut didalam. Adapun beberapa jenis kerang seperti Kerang Hijau, Tiram, Kerang Bambu Kerang Bulu adalah kerang sering dijumpai.

Manfaat dari kerang bagi kesehatan dapat diperoleh dari kandungan proteinnya yang tinggi serta vitamin dan mineral. Konsumsi kerang bisa membantu mencegah beberapa penyakit, seperti anemia dan dan penyakit jantung. Meski begitu, kerang harus diolah dengan benar agar tetap aman dan sehat untuk dikonsumsi.

Kerang dianggap berbahaya jika sering dikonsumsi karena diyakini mengandung banyak bahan yang sulit untuk dicerna oleh tubuh. Tetapi, manfaat dari kerang untuk kesehatan akan bisa diperoleh jika diolah dan dikonsumsi dengan benar. Karena kerang mengandung beragam nutrisi yang baik untuk kesehatan tubuh. Kerang dapat menjadi makanan yang enak jika pandai dalam mengolahnya. Selain menjadi produk makanan maka salah satu usaha yang dapat dilakukan dan tetap menjadikan kerang sebagai bahan utamanya adalah kerajinan.

Kerajinan adalah kegiatan yang melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang atau kelompok. Hal ini melibatkan seni yang menghasilkan barang dengan nilai tertentu. Kerajinan merupakan modal yang dimiliki jika ingin berwirausaha, dengan hasil dari kerajinan maka barang yang dihasilkan dapat dijual kembali sesuai dari harga si penjual. Ini menjadi peluang yang besar jika dapat dimanfaatkan dengan baik. Produk dari hasil kerajinan memiliki nilai yang

berkualitas karena menggunakan kemampuan berkarya dari keterampilan tangan, baik tanpa menggunakan alat bantu maupun dengan menggunakan alat bantu sederhana.

Kerajinan dapat didukung dengan menciptakan alat kerja baru yang sederhana, sistem kerja yang tepat guna dan mendukung kelestarian lingkungan, kemasan yang baik dan informasi yang lengkap mengenai produk kerajinan. Kerajinan berkualitas tinggi, khas daerah, dan buatan masyarakat mempunyai nilai pasar yang tinggi dan dapat digunakan untuk memajukan lingkungan dan kesejahteraan umum.

Dalam konteks kerajinan maka pemasaran akan produk juga harus di pentingkan, oleh sebab itu perlu adanya jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan itu adalah kemampuan untuk memandang peluang bisnis, mengembangkan ide, mengumpulkan sumber daya, dan mengambil risiko mencapai tujuan finansial dan pertumbuhan usaha.

Fungsi dari kewirausahaan itu yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, kewirausahaan juga berperan dalam menggerakkan inovasi. Para pelaku kewirausahaan harus bisa menciptakan solusi yang dapat menjadi keunggulan tersendiri. Inovasi seperti ini tidak hanya memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis, tetapi juga mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Dalam pelaksanaan berwirausaha, strategi Usaha Mikro, Kecil dan Mikro menjadi topik yang menjadi solusi. Tidak hanya berfokus pada perusahaan yang menyewa pekerja untuk membantu usahanya namun membuka usaha sendiri

menjadi salah satu contoh masyarakat untuk berusaha menghasilkan pendapatan sehari-hari. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama dari masyarakat dan juga masuk menjadi arahan pemerintah sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakatnya. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama antar kedua belah pihak dalam meningkatkan pengembangan.

Oleh karena itu, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah harus optimal, karena keberadaannya memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia dan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja. Hal ini juga merupakan salah satu rencana pemerintah untuk mengatasi pengangguran yang ada. Khusus bagi para pemilik usaha mikro, pengembangan usahanya perlu lebih diperhatikan, karena usaha mikro ini merupakan titik awal pengembangan usaha yang lebih tinggi.

Kerajinan kerang adalah usaha yang dapat mengasihkan dan membantu mengurangi limbah kulit kerang yang berserakan. Kadang kala kulit kerang yang tidak terpakai menjadi limbah yang tidak terpakai sehingga lama kelamaan akan menumpuk dan mengganggu aktivitas masyarakat. Limbah pada cangkang kerang selama ini punya jumlah lebih banyak dan dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan seperti sebagai hiasan atau desain interior. Limbah cangkang memiliki potensi dan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir. Pembuatan kerajinan kerang mampu memperdayakan limbah hasil laut. Oleh sebab itu kerajinan kulit kerang menjadi usaha yang dimanfaatkan masyarakat pesisir untuk menjadi lahan wirausaha.

Kelompok Usaha Remaja Nelayan (KUREN) adalah salah satu unit usaha yang terletak di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Kelompok ini ialah usaha kerajinan kulit kerang yang mendapatkan bahannya dari lautan dan limbah desa. Mereka memanfaatkan limbah kerang dan bahan yang mudah didapat untuk menghasilkan sebuah kerajinan yang dapat dijual. Berbagai proses tahapan produksi kerajinan kulit kerang dilakukan secara bertahap ditempat produksi mereka yang kemudian akan dipasarkan.

Berbagai cara dilakukan kelompok ini untuk mengelola unit usaha mereka termasuk dalam mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha yang ada dapat menghasilkan, sebagaimana hal ini merujuk kepada fungsi *actuating* sebagai salah satu bagian administrasi. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana fungsi *actuating* KUREN (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) dalam pengelolaan UMKM di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana fungsi *actuating* KUREN (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) dalam pengelolaan UMKM di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu ?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui fungsi *actuating* KUREN (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) dalam pengelolaan UMKM di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu.

1.4 Manfaat

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan fungsi *actuating* khususnya Kelompok Usaha Remaja Nelayan dalam pengelolaan kerajinan kulit kerang serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lainnya.

b) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar oleh para masyarakat untuk pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian tersebut.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab yang berisi uraian teoritis yang menguraikan tentang

Manajemen Organisasi, Organisasi Publik, *Actuating*, Manajemen Strategis, Pengelolaan UMKM dan UMKM.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab yang berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab yang berisi penutup tentang simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Manajemen Organisasi

2.1.1 Pengertian Manajemen Organisasi

Menurut Pendi dan Munandar (2022) manajemen organisasi adalah proses pengorganisasian, perencanaan, memimpin dan mengendalikan sumber daya dalam suatu entitas dengan tujuan keseluruhan mencapai tujuan. Sedangkan menurut Mamduh M. Hanafi (2019) dalam Eli (2019) mengemukakan manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi. Menurut Gumelar Ardiansyah (2019) dalam Eli (2019) Manajemen organisasi adalah proses perencanaan dan pengorganisasian dan pengendalian sumber daya organisasi dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi tentu dapat beragam, tergantung pada organisasi itu sendiri.

Dari ketiga pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi adalah proses dalam organisasi yang mengandung unsur merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan akan sesuatu program atau kegiatan yang memanfaatkan sumber daya organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.2 Peran Manajemen Organisasi

Peran dalam manajemen organisasi dapat ditinjau dengan sebagaimana peran manajer dalam mengelola atau melaksanakan organisasi agar bergerak maju. Berdasarkan pendapat Henry Mintzberg dalam Agus (2016) menjelaskan peran yang harusnya dilakukan oleh manager organisasi ialah sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan antarpribadi. Ada tiga peran yang harus dimainkan oleh manager, yakni; untuk memotivasi, melatih, mengisi staf, dan melakukan semua aktivitas bersama karyawan, penghubung.
2. Menjaring informasi. Dalam konteks ini ada dua peran manager, yaitu; pemantau, ditugaskan untuk mencari dan menerima informasi internal dan eksternal, penyebar.
3. Mengambil keputusan. Ada empat peran yang harus dijalankan oleh manajer dalam pengambilan keputusan, yaitu; *entrepreneur* (wiraswasta), *disturbance handler* (penyelesaian gangguan), *resources allocator* (pengalokasi sumber daya), dan perunding.

2.1.3 Fungsi Manajemen Organisasi

Dalam pendapat Agus (2016), fungsi dari manajemen organisasi secara dasar merupakan cara sistematis dalam melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun fungsinya terbagi menjadi 4 yaitu:

1. Perencanaan, mempersiapkan kegiatan-kegiatan mereka sebelum dilaksanakan.
2. Pengorganisasian, mengkoordinasikan semua sumberdaya manusia dan

material organisasi.

3. Pengarahan, mengarahkan, memimpin, dan mempengaruhi para bawahan.
4. Pengawasan, artinya berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2.2 Organisasi Publik

2.2.1 Pengertian Organisasi Publik

Menurut Nutt dan Backof (1992:25) Istilah publik berasal dari bahasa Latin “of people” (yang berkenaan dengan masyarakat). Sementara Menurut Fahmi (2013) organisasi publik merupakan sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tidak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya.

Dari pendapat yang dijabarkan dapat disimpulkan bahwa organisasi publik adalah wadah yang memiliki tujuan untuk melayani kepentingan umum. Contoh organisasi publik seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Rumah Sakit, Organisasi Pendidikan dan lain sebagainya.

2.2.2 Tujuan Organisasi Publik

Menurut Oktaverina (2019) setiap organisasi sektor publik memiliki tujuan yaitu tercapainya suatu kinerja atas anggaran yang diterima. Sementara pandangan Fitriyani (2014) tujuan utama organisasi publik sangat berbeda jika dibandingkan dengan tujuan swasta yang mana fokus organisasi sektor swasta adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal untuk kepentingan pemiliknya. Sedangkan pada organisasi sektor publik keuntungan bukan menjadi prioritas utama melainkan memberikan pelayanan yang optimal bagi kepentingan publik.

Dari kedua pendapat yang diberikan dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi publik memanglah bukan terfokus kepada kepentingan para anggota ataupun pemimpin dari organisasi tempat mereka bernaung. Tujuan utama dalam pelaksanaan organisasi sektor publik adalah memberika pelayanan semaksimalnya dengan tujuan untuk mengedepankan kepentingan publik sehingga semua pihak dapat merasakan manfaat organisasi sektor publik.

2.3 Actuating

2.3.1 Pengertian Actuating

Menurut G.R Terry dalam Sukarna (2011), *actuating* ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha- usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Sedangkan menurut Hersey dan Blanchard dalam Sudjana (1992: 115) mengemukakan bahwa *actuating* atau *motivating* adalah kegiatan untuk menumbuhkan situasi yang secara langsung dapat mengarahkan dorongan-dorongan yang ada dalam diri seseorang kepada kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Wibowo (2006: 13) *actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam Planning dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan *Organizing*.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *actuating* adalah upaya pelaksanaan dalam menjalankan, atau menggerakkan anggota kelompok dan mendorong agar mewujudkan target yang ingin dituju dapat di realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi guna anggota dapat melaksanakan

tugasnya secara optimal. Ini menjadi salah satu tugas dari pemimpin dalam merealisasikannya dengan memberi dorongan motivasi dan arahan untuk menjadi lebih baik lagi dalam bentuk performa anggota yang baik.

2.3.2 Tujuan *Actuating*

Dalam Ibid (:49), tujuan penggerakan (*actuating*) dalam organisasi adalah usaha atau tindakan dari pemimpin dalam rangka menimbulkan kemauan dan membuat bawahan tahu pekerjaannya, sehingga secara sadar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan sebelumnya.

2.3.3 Prinsip *Actuating*

Menurut Andri dan Endang (2015), dalam pelaksanaan kelompok, baik pemimpin atau harus mempunyai sikap terhadap wadah yang mereka jalani. Sikap ini biasanya bercondong kepada tugas dan kinerja yang ada untuk merealisasikan tujuan dari tempat mereka berkerja. Untuk ini maka anggota terkhusus pemimpin kelompok harus mempunyai prinsip-prinsip dalam kelompok yang akan membantu dalam pelaksanaan. Adapun prinsip-prinsip yang dimaksud adalah:

- a. Prinsip mengarah pada tujuan pokok dari pengarahan
- b. Prinsip keharmonisan dengan tujuan orang-orang bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhannya yang mungkin tidak mungkin sama dengan tujuan organsasi.
- c. Prinsip kesatuan komando

2.3.4 Fungsi *Actuating*

Menurut Andri dkk (2015) fungsi *actuating* ialah bagian yang tidak

terpisahkan dari prosedur pengarahan dari yang atas (pimpinan) menuju kebawah (anggota) ini berguna untuk menggali potensi yang ada pada dirinya sendiri.

Adapun fungsi *actuating* yang dimaksud adalah:

- a. Mempengaruhi seseorang (orang-orang) supaya bersedia menjadi pengikut
- b. Menaklukan gaya tolak seseorang
- c. Membuat seseorang atau orang-orang suka mengerjakan tugas dengan lebih baik
- d. Mendapatkan, memelihara dan memupuk kesetiaan pada pimpinan, tugas dan organisasi tempat mereka bekerja
- e. Menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab seseorang terhadap Tuhan nya, Negara dan masyarakat

2.3.5 Pelaksanaan *Actuating* Dalam Kelompok

Menurut Munir & Wahyu Ilaihi (2009) langkah-langkah dalam *actuating* yaitu:

- a. Pemberian Motivasi

Salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuannya untuk memotivasi yang lain dalam mencapai tujuan atau misi organisasi. Kemampuan, keterampilan dan kecakapan karyawan sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan tetapi yang terpenting adalah keinginan dan kemauan untuk bekerja giat demi mencapai hasil yang optimal.

- b. Pembimbingan

Fungsi *actuating* atau penggerakan anggota untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dikoordinasikan pada setiap bidang dibutuhkan suatu arahan atau bimbingan. Hal dimaksudkan untuk membimbing para anggota yang terkait guna

mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan.

c. Koordinasi

Penjalinan hubungan atau koordinasi dibutuhkan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi di dalam suatu kegiatan. Dengan menjalin hubungan, dimana para pengurus atau anggota yang ditempatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan.

d. Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan untuk timbal balik antara pimpinan dengan para pelaksana kegiatan yang artinya kinerja komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

e. Meningkatkan Keahlian

Dalam proses pengarahan, diperlukan peningkatan keahlian untuk kelompok yang hal ini berguna untuk meningkatkan kualitas individu dan kelompok yang ia jalani.

2.4 Manajemen Strategis

2.4.1 Pengertian Manajemen Strategis

Menurut Prayetno (2018) manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu perusahaan mencapai sasarannya.

Pendapat selanjutnya menurut Sudarmanto (2021) manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang dari perusahaan, yang meliputi lingkungan.

Kurniawan (2021) manajemen strategis adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Dapat disimpulkan dari ketiga pendapat diatas bahwa manajemen strategis adalah proses yang menggabungkan seni, keahlian dan ilmu yang harus dikuasai untuk mencermati, memahami dan menganalisis organisasi.

2.4.2 Tujuan Manajemen Strategis

Berdasarkan Harahap (2021) manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategis memiliki tujuan yang memang harus dicapai. Tercapainya tujuan manajemen strategis akan menimbulkan hasil yang terorganisir dan berdampak pada terlaksananya tujuan dari masing-masing pihak.

2.4.3 Tahapan Manajemen Strategis

Tahapan pada manajemen strategis adalah sesuatu yang menjadi bagian penting dari pelaksanaan manajemen strategi yang baik. Melalui tahapan yang baik maka keberhasilan sebuah program yang direncanakan akan tercapai. Menurut Fred R. David (2011) dalam Sumitro (2019) dijelaskan bahwa proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahapan, yaitu, memformulasikan strategi, mengimplementasikan strategi dan mengevaluasi strategi.

2.5 Pengelolaan UMKM

2.5.1 Pengertian Pengelolaan

Suprpto dan Muhsin dalam Naway (2016) mengatakan bahwa pengelolaan adalah keterampilan untuk meramu komponen dan unsur – unsur yang terlibat dalam suatu sistem untuk mencapai hasil/tujuan yang direncanakan. Menurut Yulisa (2022) pengelolaan adalah pengaturan atau manajemen. Sedangkan menurut Alam dalam Naway (2016) berpendapat bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Diambil dari ketiga pendapat diatas maka pengelolaan adalah proses mengurus dan menangani sesuatu baik berupa program, perusahaan ataupun organisasi yang memiliki maksud untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Pengelolaan digunakan ilmu dasar yang kemudian akan menjadi sebuah strategi untuk dapat dijalankan sesuai tujuan

2.5.2 Fungsi Pengelolaan

Pengelolaan membutuhkan strategi yang matang dalam penyusunan untuk mengurus suatu proses agar bisa tercapai. Sehingga perencanaan yang tersusun dalam berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Millet dalam Burhanuddin (1994:34) fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.

2.6 UMKM

2.6.1 Pengertian UMKM

UMKM adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang berfokus pada bisnis atau kegiatan usaha yang pelaku utamanya dikelola oleh individu, badan usaha maupun rumah tangga. Hal ini sependapat dengan Mulachela (2021) bahwa UMKM adalah kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Pendapat lain dari Iqbal (2022) kalau UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perseroan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Al Farisi, dkk (2022) juga mengatakan UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perseroan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

2.6.2 Strategi Pengelolaan UMKM

Dalam usaha untuk memajukan UMKM maka diperlukan beberapa strategi sehingga upaya yang dilakukan dapat berjalan lancar. Menurut Arif (2021) beberapa strategi dalam pengelolaan UMKM adalah sebagai berikut:

1. **Kreativitas dan Inovasi Produk**

Pelaksanaan unit usaha sangat membutuhkan adanya kreativitas yang tinggi dan adaptif terhadap perubahan. Kreativitas dalam unit usaha dengan memanfaatkan perkembangan yang ada serta punya berbagai inovai, dapat mengubah cara pandang pebisnis dalam menjalankan bisnisnya. Tidak hanya pebisnis berskala besar, sektor UMKM pun dapat memanfaatkan hal ini untuk pemasaran bisnisnya karena kreativitas dan inovasi dapat muncul dari siapapun baik dalam perusahaan besar ataupun UMKM sekalipun.

2. Strategi Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu hal yang berperan dalam bisnis, dengan adanya strategi dari sebuah pemasaran maka unit usaha mampu menentukan besar penjualan yang akan dilakukan dan strategi yang akan dilakukan.

3. Pemasaran Digital

Di era teknologi yang terus berkembang maka muncul pemasaran dalam bentuk digital. Pemasaran digital adalah pemasaran yang dilakukan secara online dengan bantuan media internet yang memiliki berbagai metode untuk menentukan strategi pemasaran yang akan digunakan. Pemasaran digital juga dapat membantu dalam meningkatkan penjualan dengan teknik dan alat yang tersedia pada media pemasaran digital. Pemasaran digital sebagai strategi pemasaran sangat baik dilakukan sebab memiliki jangkuan yang luas dan dalam berbagai media dengan minim biaya dan tenaga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

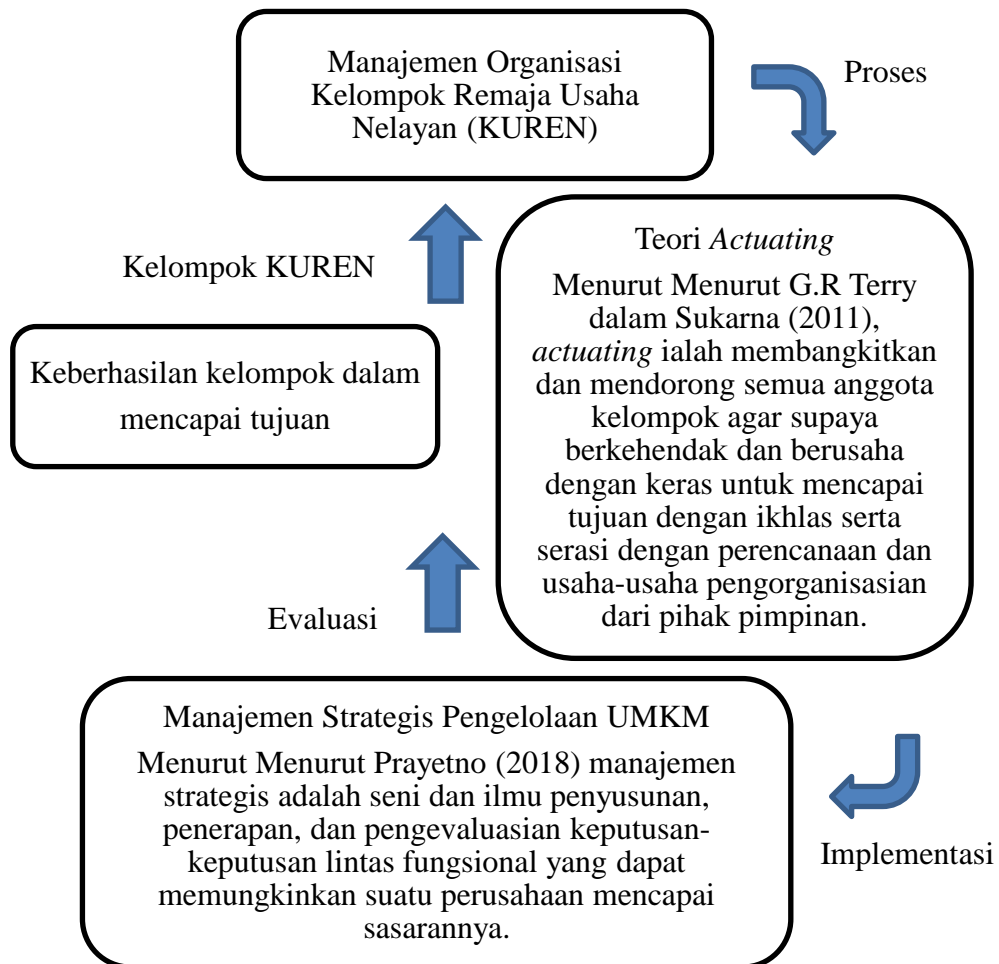
Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang berfokus pada data non-numerik seperti kata-kata dan gambar. Menurut Syafii (2022) metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Menurut Ahmadi dkk (2021) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan fenomena atau keadaan yang diamati secara objektif. Menurut Murdiyanto (2020) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam menyelidiki, menggambar dan menemukan objek berdasarkan teori dan fakta dilapangan. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep digunakan untuk mempermudah penyusunan terhadap penelitian yang dikaji dan memberi arah tujuan dari penelitian.

Konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Peneliti

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep menggambarkan ide, gagasan, sejumlah kejadian individu atau kelompok yang menjadi perhatian kajian ilmu. Konsep yang digunakan berdasarkan uraian diatas:

- a. Manajemen organisasi adalah proses dalam organisasi yang mengandung unsur merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan akan sesuatu program atau kegiatan yang memanfaatkan sumber daya organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Organisasi publik adalah wadah yang memiliki tujuan untuk melayani kepentingan umum.
- c. *Actuating* adalah upaya pelaksanaan dalam menjalankan, atau menggerakkan anggota kelompok dan mendorong agar mewujudkan target yang ingin dituju dapat di realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi guna anggota dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.
- d. Manajemen strategis adalah proses yang menggabungkan seni, keahlian dan ilmu yang harus dikuasai untuk mencermati, memahami dan menganalisis organisasi.
- e. Pengelolaan UMKM adalah proses mengurus dan menangani sesuatu baik berupa program, perusahaan ataupun organisasi yang memiliki maksud untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

- f. UMKM adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang berfokus pada bisnis atau kegiatan actuasaha yang pelaku utamanya dikelola oleh individu, badan usaha maupun rumah tangga.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Pada bagian ini, peneliti melakukan pemaparan data berdasarkan masalah yang diamati dan diteliti, lalu melakukan kategorisasi data dan data lapangan. Selanjutnya, menghubungkan sekumpulan data dengan kajian yang ada untuk mendapatkan makna yang relevan.

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Fungsi Actuating	<p>Menurut Andri dkk (2015) fungsi actuating ialah bagian dari prosedur pengarahan dari pimpinan ke anggota. Adapun fungsi actuating yang dimaksud adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempengaruhi orang-orang supaya bersedia menjadi pengikut Menaklukan gaya tolak seseorang Membuat orang-orang suka mengerjakan tugas dengan lebih baik Mendapatkan, memelihara dan memupuk kesetiaan pada pimpinan, tugas dan organisasi Menanamkan, memelihara dan memupuk rasa

		tanggung jawab seseorang terhadap Tuhan nya, Negara dan masyarakat
2.	Manajemen Strategis	Menurut Menurut Prayetno (2018) manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu perusahaan mencapai sasarannya.

3.5 Informan/Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Menurut Sugiyono, (2016:54) Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Adapun narasumber dalam penelitian ini berasal dari masyarakat Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu, mereka remaja dari keluarga nelayan yang kemudian memiliki bakat dalam kerajinan, mereka adalah Kelompok Usaha Remaja Nelayan yaitu Fadlan dan Ayu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010:51), pengertian dari teknik pengumpulan data adalah Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suguyiono (2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Dapat disimpulkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan informasi yang valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara kualitatif. Menurut Sutriani dkk (2019) analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Sedangkan menurut Utara (2023) teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara si peneliti dalam menganalisis sebuah data.

Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah proses mengolah data berdasarkan hasil di lapangan. Data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Data yang sudah didapatkan seperti hasil wawancara, dan hasil dokumentasi akan diuraikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif menurut teori *actuating*.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah tempat usaha dari kerajinan kulit kerang yang di kelola oleh Kelompok Usaha Remaja Nelayan yang terletak di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian ini dalam terhitung menjadi 3 bulan yang dilaksanakan dimulai dari Februari hingga April 2024.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kelompok Usaha Remaja Nelayan merupakan salah satu usaha pembuat kerajinan kulit kerang yang ada di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Memiliki beberapa orang dalam pengerjaan hingga proses produksinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan metode-metode yang ada didapat hasil yang didapat peneliti terkait bagaimana fungsi *actuating* KUREN (kelompok usaha remaja nelayan) dalam pengelolaan UMKM di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu. Untuk itu diperlukan beberapa hal yang harus dipastikan untuk mengelola kelompok UMKM ini sebagai bahan untuk memperluas usaha sehingga menjadi berkembang.

4.1.1 Kreativitas dan Inovasi Produk

Pada zaman yang sudah berkembang ini, kelompok yang tidak mampu untuk melakukan sesuatu seperti berinovasi dan memberikan solusi kreatif akan merasakan kesulitan untuk bersaing. Inovasi dan kreativitas dapat membuka hal yang berupa perubahan positif, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuka peluang baru. Dalam persaingan yang ketat, organisasi yang memupuk budaya inovasi dan kreativitas memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan sehingga mereka dapat memberikan perlawanan yang serius dalam segi yang positif.

Kreativitas dan inovasi dapat memberikan ide-ide segar yang akan membantu kelompok usaha untuk berkreasi dalam produk. Selain itu, bisa memberikan solusi efektif terhadap hambatan yang sedang dihadapi dan juga akan datang, serta dapat menerima perbedaan sudut pandang dari berbagai

pihak seperti atasan, kolega, maupun dari orang sekitar.

Hal ini yang membuat kreativitas dan inovasi dapat juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, karena kreativitas dan inovasi berawal dari ide kecil, yang kemudian menjadi besar dan diterapkan pada kelompok usaha untuk membantu dalam mencapai target tujuan. Pada dasarnya, dengan mengimplentasikan ide yang muncul di pikiran adalah hal yang menjadikan buah dari inovasi dan kreativitas muncul. Kreativitas dan inovasi dapat hadir dari rasa akan ingin tahu yang membuat banyak mencoba hal yang baru atau yang berbeda.

Dalam kelompok usaha yang memang menawarkan produk untuk dijual maka dibutuhkan daya kreatif yang akan sangat berguna sebagai usaha untuk menarik perhatian konsumen agar produk dapat terjual. Inovasi juga dibutuhkan sebagai usaha untuk meningkatkan produksi, dengan orang-orang yang dapat berinovasi maka usaha tersebut akan meningkat. Kelomok Usaha Remaja Anak Nelayan memiliki dua hal ini karena produk kerajinan kerang memang terbuat dari mereka yang mempunyai daya kreatif dan inovasi kuat.

4.1.2 Strategi Pemasaran

Para pelaku dari Usaha Kecil Menengah (UKM) kadang mengira bahwa fokus dalam pemasaran itu tentang jualan, padahal pengertian pemasaran belum tentu hanya tentang jualan saja. Aspek dasar pemasaran itu adalah strategi yang dipikirkan oleh pelaku bisnis dalam meningkatkan nilai tambah suatu produk yang kemudian akan ditindaklanjuti di segmen pasar. Dalam persaingan bisnis yang makin lama akan semakin ketat dan padat, maka pelaku UKM harus punya akan keunggulan dalam usahanya dibandingkan dengan pesaing atau pelaku usaha

lainnya sehingga para konsumen atau pembeli akan tertarik dengan produk yang dijual.

Dalam strategi pemasaran produk UKM, maka bagi pelaku usaha harus bisa mengetahui keinginan dari para konsumen yang menginginkan produk untuk dibeli sehingga ia dapat menghasilkan dan memasarkan produk yang diinginkan oleh para konsumen. Agar strategi pemasaran dapat terlaksana maka perlu dilakukan evaluasi produk dengan melakukan inovasi demi mendapatkan produk terbaik. UKM akan mengalami kesulitan untuk memasarkan produk yang ditawarkan dan akan sulit juga untuk berkembang jika pelaku usaha tidak mengetahui tentang memasarkan produk.

Mengelola usaha dibutuhkan penghasilan yang akan meningkatkan usaha tersebut, maka diperlukan strategi dalam pemasaran agar produk yang ditawarkan dapat menjadi barang yang terjual ke konsumen. Maka dari Kelompok Usaha Remaja Anak Nelayan menjadikan masyarakat desa sekitar dan pengusaha kerajinan dapat tertarik dengan produk ini sehingga mereka dapat mengembangkan usaha ini agar jauh lebih besar.

4.1.3 Lingkungan Sehat

Lingkungan kerja yang sehat pasti akan dapat membantu para anggota dalam meningkatkan kinerja yang jauh lebih efisien dan produktifitas dalam melaksanakan kerja akan meningkat. Namun situasi akan menjadi terbalik, jika lingkungan itu tidak sehat serta ada beberapa faktor yang maka akan menimbulkan efek buruk bagi anggota. Diantara faktor yang dimaksud dapat

berupa, resiko terkena penyakit, penurunan efisiensi kerja dan kerugian bagi kelompok usaha. Sudah hal yang harus dilakukan bahwa setiap kelompok usaha wajib untuk mengupayakan perlindungan kesehatan, keselamatan serta kondisi kerja. Tetapi berbanding terbalik dengan fakta lapangan yang ada, masih banyak kelompok usaha yang mengabaikannya karna perihal masalah finansial yang tergolong cukup besar.

Seahli apapun seorang anggota dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang dikerjakan, dia tidak akan dapat bekerja secara produktif jika di dalam dirinya masih diliputi berbagai rasa takut dan kekhawatiran. Oleh sebab itu maka pimpinan harus dapat menghilangkan rasa takut di dalam ruang lingkup usaha kelompok yang dipimpin untuk dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, inovasi, dan pertumbuhan yang sangat diperlukan.

Tanpa adanya keamanan dalam lingkungan kerja, maka sangat sulit bagi suatu keahlian atau kecerdikan tertentu untuk dapat berkembang dengan baik. Ketika orang merasa aman dan nyaman untuk bergerak, bekerja, dan berpendapat maka produktifitas akan berkembang di kelompok tersebut serta akan meningkat secara berlipat ganda. Ini karena pengamatan dan bantuan dari berbagai individu yang berada di kelompok tersebut akan dapat memperkuat satu sama lain, menimbulkan hal-hal baru khususnya jika dibandingkan dengan ketika pendapat individu tersebut hanya disimpan di dalam diri atau kelompoknya.

Lingkungan sehat seperti komunikasi antar anggota motivasi kerja sudah ada dalam pelaksanaan kelompok di Kelomok Usaha Remaja Anak Nelayan,

dengan adanya faktor ini maka akan memudahkan usaha ini semakin maju karena di dalam kelompok tersebut memiliki kerja sama yang baik.

Masih ada beberapa kelompok usaha yang kadang kala menebarkan rasa tidak nyaman di antara para anggota. Dalam kondisi yang semakin hari persaingan terhadap usaha makin banyak maka kelompok harus mampu untuk menerima berbagai ide dari banyak pihak. Kelompok usaha harus mampu belajar dan bekerjasama dengan banyak pihak lain untuk menemukan solusi atas hambatan yang dihadapinya.

Hal yang sebaiknya dilakukan untuk perkembangan adalah menumbuhkan keyakinan dan keberanian bahwa sesuatu yang akan direncanakan adalah hal yang cukup penting bagi kelompok usaha agar tujuan yang diinginkan tercapai. Bahkan, bisa menentukan hidup-mati suatu usaha. Ketika para anggota yakin bahwa apa yang akan disampaikannya merupakan hal penting bagi kelompok usaha, pelanggan, ataupun diri mereka sendiri, mereka akan memiliki keberanian yang lebih besar untuk mengambil risiko untuk bertindak terhadap kelompok usahanya.

4.2 Pembahasan

Pada fungsi *actuating* dalam Kelomok Usaha Remaja Anak Nelayan terdapat unsur – unsur yang mempengaruhi kelompok ini dalam pengembangan usaha untuk menuai hasil usaha sehingga pengelolaannya dapat menjadi pendukung untuk kelancaran usaha.

4.2.1 Pengaruh Kelompok Usaha Menjadikan Orang Sebagai Pengikut

Saat bekerja dalam sebuah kelompok, maka aka nada beberapa orang yang secara alami mengambil peran dalam kepemimpinan sementara yang lain akan

memberikan dukungan sebagai pengikut. Kedua peran dalam kelompok tersebut sangat penting dalam keberhasilan untuk kolaborasi. Menjadi pemimpin atau pengikut mungkin merupakan hal yang alami bagi sebagian orang, sementara yang lain harus belajar bagaimana memenuhi tempatnya di tim. Mempelajari cara menjadi pengikut yang baik dapat berkontribusi pada keterampilan kerja tim dan memberikan perspektif yang berguna untuk peluang kepemimpinan di masa depan.

Pengikut harus mempunyai kemampuan untuk berusaha mencapai akan tujuan di bawah arahan pemimpin. Keberhasilan dalam kelompok usaha dalam mencapai target juga melibatkan keikutsertaan pengikut mereka yang patuh untuk mengikuti instruksi, menyelesaikan tugas yang diberikan, mendukung inisiatif dan memiliki motivasi kerja. Pengikut yang baik melihat pentingnya mendengarkan orang lain, membantu mencapai visi mereka dan berkontribusi pada keuntungan tim secara keseluruhan.

Berdasarkan hal ini maka Kelompok Usaha Remaja Nelayan memiliki pengikutnya yang berada di dalam usaha itu sendiri. Mereka selaku dalam pelaksana kelompok dan memiliki tugas tersendiri yang mengusahakan agar target dapat terpenuhi. Keberadaan pengikut sangat penting guna kelangsungan pergerakan kelompok yang baik terkhusus dalam Kelompok Usaha Remaja Nelayan ini berguna sebagai pembantu dalam mengembangkan usaha menjadi lebih baik lagi sebab dengan banyaknya pesaing dalam bidang kerajinan tangan maka kelompok usaha dituntut untuk selalu melakukan usaha-usaha kreatif untuk menarik konsumen dan salah satu caranya adalah mendengarkan dari berbagai

sudut pandangan, itulah karenanya kelompok usaha ini memiliki pengikut yang bergerak dalam produksi dan pemasaran.

4.2.2 Adanya Usaha Untuk Menaklukan Gaya Tolak Seseorang

Memperhatikan akan segala sesuatu dalam lingkungan kerja baik pikiran maupun tindakan untuk mencapai tujuan bersama berada dalam tugas dari pemimpin kelompok. Baik atau buruk, benar atau salah. Ini sebuah konsekuensi keputusan yang salah diambil maka menjadi sebuah sorotan. Tetapi jangan juga menjadikan buah pikiran yang terlalu mendalam sebab anggota harus yakin dan percaya bahwa pemimpin ketika pasti akan memutuskan sesuatu sudah tentu mempertimbangkan segi positif dan segi negatifnya.

Sebagai langkah yang cermat untuk menaklukan seorang anggota jika ada unsur penolakan dalam dirinya dalam segi apapun maka harus dipahami situasi lingkungan dengan melakukan analisis. Lalu selanjutnya melakukan tindakan pembuatan keputusan yang mencakup akan identifikasi dari hambatan yang ada, merumuskan akan hambatan itu, dan mencari alternatif dari keputusan sesuai dengan perhitungan dan berbagai efek yang mungkin akan timbul. Dalam tahap pelaksanaan, pimpinan harus membuat dapat membuat keputusan untuk mengendalikan kegiatan sesuai dengan rencana dan kondisi yang ada. Sedangkan dalam tahap pengawasan yang mencakup pemantauan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dari pembuatan keputusan yang telah ditentukan dan mencegah agar terjadinya konflik secara internal dan eksternal, hal ini juga berlaku agar tidak terjadi pertikaian antar anggota kelompok yang menyebabkan terhambatnya kegiatan kelompok

usaha.

Berdasarkan penjelasan yang ada, hal tersebut selaras dengan ketua Kelompok Usaha Remaja Nelayan yaitu Fadlin bahwa Kelompok Usaha Remaja Nelayan memiliki lingkungan yang menerima segala masukan untuk kemajuan usaha agar tiap anggota dapat berpendapat dan menerima segala keputusan yang telah didiskusikan bersama. Dengan tetap menimbang saran dari anggota kelompok, hal ini dimaksudkan agar konflik tidak terjadi dan ketika keputusan telah ada maka tidak terjadi penolakan serta dapat dilaksanakan secara bersama-sama.

4.2.3 Adanya Pembagian Tugas Secara Jelas

Dalam kelompok ada yang bisa mencapai target dan tujuannya jika setiap dari pada anggotanya dapat bekerja dengan efektif. Makna dari bekerja dengan efektif dapat ditentukan dengan salah satunya seperti ada kejelasan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas setiap anggota tim memiliki arahan atau petunjuk tentang apa yang harus dikerjakannya. Pembagian tugas yang jelas juga dapat digunakan untuk memastikan semua hal yang harus dikerjakan dapat diselesaikan.

Pembagian kerja bekerja sebagai proses pengorganisasian tugas dan tanggung jawab di dalam suatu kelompok atau tim kerja. Tujuan dari pembagian kerja menyangkut untuk mendistribusikan pekerjaan secara efisien dan efektif kepada anggota tim agar mereka dapat bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai target. Menjaga koordinasi adalah hal yang harus dijaga maka daripada itu diperlukan pemberian tugas yang jelas sebab menjadi hal yang wajib bagi

anggota untuk mengembangkan kelompok usaha dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Maka daripada itu agar anggota memiliki sikap tidak menolak dan mengerjakan tugas yang diberikan dari atasan diperlukan yang namanya pembagian tugas yang jelas agar tiap-tiap anggota menerima beban kerja yang seimbang dan tidak saling tumpang tindih dalam mengerjakan urusannya.

Kelompok Usaha Remaja Nelayan memiliki keputusan yang cermat dalam pelaksanaan kinerja di dalam usaha ini yaitu menentukan pembagian tugas di dalam usaha yang sedang dijalankan, ini berpengaruh terhadap mekanisme kerja dari anggota kelompok. Jika pembagian tugas tertata rapi dan memiliki alur koordinasi yang jelas maka kelompok usaha tersebut akan menuai hasil dari usaha yang mereka kerjakan serta akan terjadi sebaliknya jika kelompok usaha ini tidak menjalankan pembagian tugas yang benar maka akan terjadi perbedaan dan membuat berbagai koordinasi dalam melakukan tugas di dalam usaha menjadi berantakan.

4.2.4 Adanya Sikap Loyalitas Terhadap Kelompok

Loyalitas menjadi salah satu unsur yang tidak bisa dipisahkan jika berbicara tentang organisasi atau kelompok, kesetiaan dan komitmen yang dimiliki setiap anggota sangat menjadi hal yang berpengaruh terhadap kinerja. Sangat mungkin jika dalam kelompok dapat ditemukan orang-orang yang memiliki sikap loyalitas rendah atau bahkan tidak memilikinya, dan seringkali hal ini akan menjadi gangguan dengan kondisi tersebut yang semakin lama semakin dibiarkan.

Dalam masalah seperti dihadapkan tentang kurangnya sikap loyalitas dari anggota maka akan teramat mungkin hal itu dikembalikan kepada diri sendiri.

Namun jika anggota tersebut punya kesadaran diri atas alasan ia masuk ke dalam kelompok usaha maka seharusnya mereka memiliki loyalitas terhadap usaha yang diikutinya. Pemikiran tersebut tidak sepenuhnya keliru hanya saja kesadaran diri seperti itu terasa kurang tepat jika digunakan untuk mempertanyakan loyalitas seseorang. Sebab loyalitas ialah sikap komitmen dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh kelompok terhadap seseorang dan bersedia mengorbankan kepentingan pribadinya demi terwujudnya tujuan organisasi. Sehingga selain kesadaran diri dan motivasi pribadi perlu juga strategi untuk meningkatkan loyalitas anggota.

Menciptakan loyalitas dan memiliki komitmen dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh kelompok usaha tentunya diperlukan sebuah strategi. Maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah tetap kembali menciptakan suasana yang nyaman, adanya komunikasi yang baik dan keterbukaan antar sesama anggota. Adanya saling pengertian sesama anggota dan yang terpenting adalah rasa kekeluargaan, sehingga anggota akan merasa nyaman.

Sikap loyal akan sangat dapat terwujud apabila kelompok usaha juga ikut andil dalam mempertahankan anggota agar merasa nyaman dan aman. Kelompok usaha yang mampu menghargai anggota, maka akan memiliki pekerja yang loyal. Jadi, loyalitas tidak hanya terjadi atas kemauan individu semata, melainkan juga berkat dukungan lingkungan kerja terhadap pekerja. Kelompok usaha punya peran besar dalam menjaga kesetiaan para anggota dengan cara-cara yang tentunya sama-sama menguntungkan.

Dari penjelasan yang ada maka Kelompok Usaha Remaja Nelayan memiliki

tugas dalam menjaga sikap kesetiaan terhadap usaha yang sedang dijalankan. Hal ini sejalan dengan Ayu, seorang anggota kelompok yang bekerja secara produktif di lingkungan usaha, ia bekerja tiap waktu tanpa mengenal rasa lelah yang berarti dan ini menjadi salah satu faktor bahwa sikap loyalitas ada di kelompok usaha ini. Menurutnya sikap setia harus dipunya pada setiap anggota kelompok sehingga usaha dapat berjalan dengan baik tanpa menimbulkan bentrok antar anggota. Menjadikan Kelompok Usaha Remaja Nelayan punya anggota yang memiliki kesetiaan pada pimpinan dan kelompok usaha.

4.2.5 Adanya Rasa Tanggung Jawab Kepada Kelompok

Peran dan tanggung jawab anggota kelompok memiliki macam-macam kategori tergantung usaha yang diikuti. Tetapi, secara aspek dasar maka tanggung jawab anggota kelompok adalah turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan dan taat dengan peraturan yang ada. Tanggung jawab ialah tuntutan jabatan terhadap kesanggupan anggota untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menyelesaikannya dengan baik dan tepat pada waktunya serta berani menanggung resiko atas keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukannya.

Tanggung jawab mencakup beberapa aspek seperti pekerjaan, perilaku, dan partisipasinya dalam kelompok tersebut. Selain menjalankan tanggung jawab dengan baik maka juga harus dibarengi dengan bisa mematuhi aturan yang ada karena jika mengabaikan aturan berarti anggota tersebut termasuk orang yang kurang bertanggung jawab. Dalam proses bertanggung jawab di kelompok usaha maka itu juga termasuk menjaga hubungan baik sesama anggota agar keharmonisan dalam kinerja dapat terjalin dengan baik sehingga semua kegiatan

yang dilakukan dapat dijalankan dengan hati yang senang. Tanggung jawab juga dapat mengubah cara seseorang dalam memandang diri sendiri dan bagaimana akan dipandang oleh orang lain. Karena tanggung jawab akan membekali diri dengan kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri sendiri, untuk berpikir kritis, berkinerja baik, dan menyelesaikan tugas besar maupun kecil dengan baik.

Dari hasil pembahasan tentang tanggung jawab maka dapat dijelaskan bahwa Kelompok Usaha Remaja Nelayan mempunyai anggota yang bertanggung jawab dalam kinerjanya di usaha tersebut. Ini menjadi keuntungan bagi kelompok usaha untuk berkembang sebab dengan adanya sikap tanggung jawab diantara anggota maka usaha yang dijalankan akan berkembang dengan pesat

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka Kelompok Usaha Remaja Nelayan telah menjalankan fungsi *actuating* sebagaimana yang telah dijabarkan dan dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kelompok Usaha Remaja Nelayan sudah bisa menjadikan orang sebagai anggota nya agar dapat membantu menjalankan usaha kerajinan kerang hingga berkembang dengan baik
2. Kelompok Usaha Remaja Nelayan mengusahakan untuk menaklukan gaya tolok seseorang agar segala keputusan dapat diterima dengan baik dengan tetap mempertimbangkan saran dan kritik
3. Terdapat pembagian tugas yang jelas antar sesama anggota dan bidang-bidang bersangkutan untuk dapat mengerjakan tugasnya dengan baik tanpa adanya tumpang tindih kinerja yang bisa membuat anggota mengalami kesulitan
4. Para anggota memiliki sikap menjaga kesetiaan terhadap Kelompok Usaha Remaja Nelayan yang memperkuat usaha kerajinan ini menjadi lebih berkembang karena adanya kebersamaan yang dijaga
5. Tiap unsur pimpinan dan anggota dalam Kelompok Usaha Remaja Nelayan mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas yang diberikan

ataupun terhadap kelompok usaha, sikap tanggung jawab yang dimiliki kelompok menjadi unsur kuat agar usaha yang dijalankan menjadi maju.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan:

1. Pemerintah Daerah harus lebih memperhatikan UMKM yang ada di wilayahnya sehingga lebih sejahtera
2. Bantuan dari pemerintah melalui perangkat desa sangat diperlukan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka
3. Perangkat desa juga dapat membantu UMKM agar lebih sejahtera seperti memberikan pembinaan dalam menjalankan usaha dengan lebih baik
4. Manajemen kelompok dari Kelomok Usaha Remaja Anak Nelayan (KUREN) harus lebih ditingkatkan agar mempermudah usaha. Strategi dan target dalam pemasaran dapat di kerucutkan sehingga tujuan dari produksi dapat sampai ke konsumen yang tepat.
5. Kualitas produk dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi sehingga konsumen dapat lebih tertarik terhadap produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk. 2021. "NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT SENDANG WIDODARI KABUPATEN KUDUS." *PROGRES PENDIDIKAN* 2(1).
- Andri & Endang. 2015. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediaterra. Agus. 2016. *Manajemen Organisasi*. Mataram.
- Arif Pratama Marpaung, dkk. 2021. "Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing." *Prosiding Seminar Kewirausahaan*.
- Al Farisi, dkk. 2022. "PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9(1).
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- DeVito, J.A. 2002. *The Interpersonal Communication Book*. 7th Edition. New York: Harper Collins Publishers.
- Eli. 2019. *REVOLUSI MENTAL DI ERA INDUSTRI 4.0, MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN ORGANISASI KECAMATAN AMBARAWA*. Lampung
- Fahmi Irham. 2013. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Alfabeta. Bandung
- Fitriyani, Dewi. 2014. "Balanced Scorecard: Alternatif Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik." *Jurnal Cakrawala Akuntansi* 6(1).
- Harahap, Vica Nurhayani. 2021. "Manajemen Strategi: Aplikasi Pada Perusahaan Cargo Udara Di Bandara Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis." *Aviasi : Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan* 17(2).
- Iqbal, Muhammad. 2022. "UMKM Adalah: Pengertian, Jenis Dan Manfaatnya." *Lindungihutan*.
- Kurniawan, Aris. 2021. "Pengertian Manajemen Strategi – Definisi, Posisi, Pembentukan, Komponen, Tujuan, Tugas, Manfaat, Para Ahli." *28 Mei 2021*.
- Mulachela, Husen. 2021. "UMKM Adalah: Ciri, Peran, Dan Faktor Perkembangannya." *Katada*.
- Mulyana D. 2007. *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munir. & Wahyu Ilaihi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Murdiyanto, Eko. 2020. Yogyakarta Press *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*.
- Naway, Fory. A. 2016. Ideas Publishing *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*.
- Auliawati Rachma, and Ida Farida Adi Prawira. 2019. "PERKEMBANGAN SISTEM DAN TEKNIK PENGANGGARAN SEKTOR PUBLIK BERBASIS KINERJA." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 4(1).
- Pendi, dkk. 2022. "Manajemen Organisasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba'ul Ulum Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
- Penelitian Kualitatif, Metode. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Adalah." *Umsu*.
- Prayetno, Sugeng. 2018. "Peran Sumber Daya Manusia Dalam Strategi Bisnis." *Majalah Manajemen & Bisnis Ganesha* 2(1).
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto, et al. 2021. Yayasan Kita Menulis *Manajemen Strategi Kontemporer - Google Books*.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Sumitro, Sumitro. 2019. "Telaah Lingkungan Strategis: Sebuah Pandangan Literatur." *JURNAL INFORMATIKA* 5(1).
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Syamsu S, Yusril M, Suwanto FX. 1999. *Dinamika dan Kepemimpinan: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Universitas Admajaya.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. 2019. "ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA." *INA-Rxiv*.
- Utara, Unit Pengelola Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera. 2023. "Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis, Dan Cara Memilihnya." *Unit Pengelola Jurnal Ilmiah*.
- Yulisa, S, S Halimah, and 2022. "Konsep Dasar Pengelolaan Di Kelompok Bermain (Kb)." *JIMR: Journal ...* 1(01 Juni).

LAMPIRAN

Dokumentasi wawancara dan lokasi penelitian

a. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1: Produk Kerajinan Kulit Kerang oleh KUREN



Gambar 2: Proses Pengerjaan Kerajinan Kulit Kerang oleh KUREN

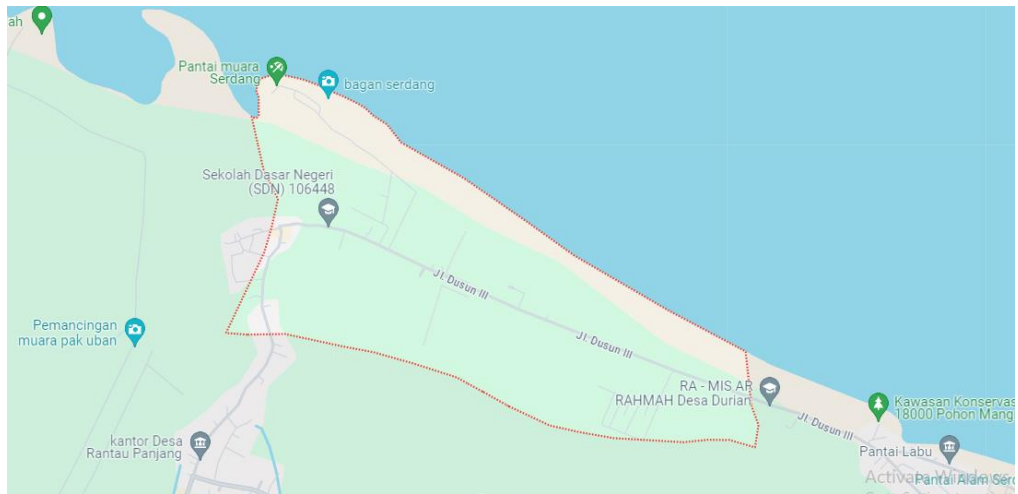


Gambar 3: Wawancara dengan para pengerajin dari KUREN



Gambar 4: Berdiskusi dengan pihak desa tentang pengelolaan UMKM

b. Lokasi Penelitian



Gambar 5: Lokasi Tempat Penelitian di Desa Bagan Serdang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PELESTIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Teguh | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1310/SK/BAN-PT/AK.KP/PT.01/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20219 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id Website: www.umsu.ac.id Instagram: @umsu.medan Facebook: UMSUMEDAN Twitter: @umsu_medan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 06 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fajar Amanda Rizalen Latief
 N P M : 2003100025
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 SKS diperoleh : 1320... SKS, IP Kumulatif : 3,65

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Fungsi Actualing KEBEREN (Keterampilan Usaha Remaja Negeri) Dalam Pengelolaan UMKH di Desa Bagon Serdang Kecamatan Pante Labe	<i>See page 1</i>
2	Manajemen Strategis Pengelolaan Limbah Kulit Kerang dalam membantu UMKH di Desa Bagon Serdang Kecamatan Pante Labe	
3	Efektivitas program kerajinan kulit kerang di Desa Bagon Serdang Kecamatan Pante Labe	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SIP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas peneriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 06 Januari 2024

Ketua
 Program Studi IAP

(Roni M. Mardiana, S. Sos., MSP)
 NIDN: 0111019201

Pemohon,

(Fajar Amanda Rizalen Latief...)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Dr. Jehan Ridho Ikhlasyah, M.Si.)
 NIDN: 0111019201

06

PB: Dr. JEHAN RIDHO IKHLASYAH M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 54/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **06 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FAJAR ANANDA RIZALEN LATIEP**
N P M : 2003100025
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **FUNGSI ACTUATING KUREN (KELOMPOK USAHA REMAJA NELAYAN) DALAM PENGELOLAAN UMKM DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU**

Pembimbing : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 006.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 28 Djumadil Akhir 1445 H
10 Januari 2024 M


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/AK.KP/PT/KI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 01 Februari 2024
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fauz Ananda Rizal Latief
N P M : 200310025
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...51.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.24. tanggal dengan judul sebagai berikut :

Fungsi Actualing KURENC (Kelompok Usaha Remaja Nelayan) Dalam
Pengelolaan UMKM di Desa Dagan Serdang Kecamatan Petai Lela

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1, s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas diinaskan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

(Dr. Jahan Rasyid / Jahan Rasyid, M. Si.)

NIDN: 011700261

Pemohon,

(Signature)

(Fauz Ananda Rizal Latief)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 289/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LI.2
Penimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



9K-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
13	SILVIA REZANI	2003100039	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSIYAH, S.Sos., M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KULIT KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL DALAM MENGGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG
14	FALAR ANANDA RIZALENI LATIPE	2003100025	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSIYAH, S.Sos., M.Si	FUNGSI ACTUATING YURGH (KELOMPOK USAHA MELAYAN) DALAM PENGELOUAN UMMW DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PAINTAL LABU
15	NURUL HAYATI BR MARPAUNG	2003100033	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSIYAH, S.Sos., M.Si	FUNGSI DIRECTING KELOMPOK UMMW (USAHA BERSAMA) MELAYAN DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PAINTAL LABU
16					
17					

Medan, 02 Sabtu, 1445 H.
Tanggal 11 Februari 2024 M
Ditandatangani oleh

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
MOS
STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UIN Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan M. Yamin No. 100, Medan 20155

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT.001/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fajar Ananda Rizala Latifa

N P M : 2007190225

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Fungsi Asuransi KURBAN (Kerompak Usaha Renda Nelayan) Dalam Pengelolaan UHKM di Desa Bagan Serdang Kecamatan Ponto Lahu

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10/01-2024	Penetapan Judul	H
2	18/01-2024	Bimbingan Proposal	H
3	12/02-2024	Bimbingan Proposal : kategorisasi penelitian	H
4	15/02-2024	ACC Proposal SKRIPSI	H
5	27/03-2024	Bimbingan Bab 4	H
6	23/04-2024	Bimbingan Revisi Bab 4	H
7	25/04-2024	Bimbingan Bab 5	H
8	21/04-2024	Bimbingan Revisi bab 5	H
9	30/04-2024	ACC SKRIPSI	H

Medan, 02 Mei 2024



(Dr. Arif Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Fajar Ananda Rizala Latifa, S.Sos., MSP.)
NIDN: 0122118801

Pembimbing,

(Dr. Jahan Rida Dharma, M.S.)
NIDN: 017015201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Sk-10 ✓



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 698/UND/III.3/AD/UMSU-03/F/2024
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
 Waktu : 09.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula TSIP UNSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	NURUL HAYATI BR MARRAUNG	20031000033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	FUNGSI DIRECTING KELOMPOK URIN (USAHA BERSAMA ISTRI NELAYAN) DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
2	FALUR ANANDA RIZALEH LATIP	20031000023	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	FUNGSI ACTUATING KUREN (KELOMPOK USAHA REMAJA NELAYAN) DALAM PENGELOLAAN UMUM DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU
3	SILVIA REZANI	20031000039	Dra. YURISMA TANJUNG, M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	FUNGSI PERENCANAAN PARTISIPATIF KELOMPOK KUAT (KELOMPOK USAHA BERSAMA ANAK TANGGUL) DALAM MENGATASI KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DESA BAGAN SERDANG
4						
5						

Menulis Sidang: Tokoh : 3 hrs (kehorat skripsi / Tok. Noda byr sidang)

Diucapkan oleh:

Yusuf Rokri
 a.n. Rektor
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Rektorat
 Jl. H. Agus Salim, Sialang, Sumatera Utara

Ketua
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



Sekretaris
 Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 22 Syawal 1445 H
 08 Mei 2024 M

Penilaian Ujian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fajar Ananda Rizalen Latiep
NPM : 2003100025
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 03 Maret 2003
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. G.B Josua
Anak Ke : Tunggal

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Endrizal
Nama Ibu : Eni Febrina
Alamat : Jl. G.B Josua

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 20 Medan
2. SMP Muhammadiyah 08 Medan
3. SMA Muhammadiyah 01 Medan
4. Tahun 2020 – 2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

Medan, 20 Juni 2024



Fajar Ananda Rizalen Latiep